

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya kompetisi di dunia bisnis saat ini serta kondisi ekonomi yang mengalami perubahan membuat perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pemilik perusahaan memerlukan manajemen yang memiliki kualitas tinggi dalam menjalankan perusahaan. Pemilik perusahaan menyerahkan kepercayaannya dalam hal pengelolaan perusahaan sehingga manajemen memiliki peranan penting dalam pembuatan keputusan perusahaan. Kegiatan dan keputusan yang dilakukan manajemen harus sesuai dengan tujuan dari pemilik perusahaan yang tercermin dari tujuan perusahaan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran dari pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Hal tersebut juga memicu terjadinya *corporate scandal* yang mengakibatkan kerugian tidak hanya kepada investor perusahaan tetapi juga pada pemangku kepentingan lainnya. *Corporate scandal* pada perusahaan besar memicu adanya krisis keuangan, sehingga hal ini membuat para investor dan pemangku kepentingan mulai kehilangan kepercayaan dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan mempertanyakan terkait dengan kualitas atas implementasi *corporate governance* (Thakor, 2015). Adanya kekurangan dari implementasi *corporate governance* diidentifikasi

sebagai kemungkinan salah satu penyebab terjadinya *corporate scandal* (Cheffins, 2015).

Sebagai bentuk reaksi atas *corporate scandal* ini dibentuk suatu peraturan *corporate governance* yang lebih mendalam yang dinamakan sebagai *Sarbanes Oxley-Act* (SOX), sebagai suatu bentuk peraturan yang harus diikuti pada perusahaan publik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dalam melakukan investasi. SOX memiliki beberapa ketentuan didalamnya yaitu bagian 302 yang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan dengan menguatkan tanggung jawab manajemen pada laporan keuangan, bagian 302 dan 404 berfokus pada perusahaan harus menggunakan pengendalian internal yang efektif berdasarkan *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) (Mahdy, 2019).

COSO merupakan inisiatif bersama dari beberapa pihak sektor organisasi swasta seperti *Americans Accounting Association*, *American Institute of Certified Public Accountants*, *Financial Executive International*, *The Association of Accountants and Financial Professionals in Business* dan *The Institute of Internal Auditors* yang berdedikasi dalam mengembangkan kerangka kerja dan panduan tentang manajemen risiko perusahaan, pengendalian internal dan pencegahan terjadinya penipuan (COSO, 2013).

Salah satu *corporate scandal* yang terjadi di Indonesia adalah terkait dengan kasus Asuransi JiwaSraya dimana perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran polis yang telah jatuh tempo senilai 16 triliun

rupiah kepada pemegang polis atas produk yang diterbitkan yaitu *JS Saving Plan*. Kegagalan ini disebabkan karena adanya kesalahan dalam pengurusan pendapatan yang dilakukan investasi kepada beberapa perusahaan yang belum memiliki kualitas kinerja perusahaan yang baik. Penempatan investasi pada beberapa perusahaan ini mengindikasikan adanya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam pengelolaan yang dituduhkan sebagai salah satu bentuk korupsi. Kegagalan *corporate governance* dalam hal ini adalah tidak adanya transparansi dalam laporan keuangan, tidak adanya akuntabilitas dan tanggung jawab manajemen terhadap investasi yang dikelola, tidak adanya independensi pada manajemen dan ketidaktepatan dalam mengelola bisnis perusahaan.

Menurut Roy (2016), *corporate governance* adalah suatu proses yang memberikan keyakinan bagi investor untuk mendapatkan pengembalian yang wajar atas investasi yang dilakukan. *Corporate governance* mengutamakan hubungan diantara manajemen, dewan direksi, investor dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Corporate governance* yang efektif membutuhkan suatu mekanisme dimana manajemen memahami hak dan tujuan para pemegang saham serta bertanggung jawab dalam menjalankan dan melindungi investasi yang dilakukan perusahaan demi memaksimalkan kemakmuran dari pemegang saham.

Implementasi *corporate governance* di Indonesia mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* yang disusun berlandaskan lima

nilai dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan atau kewajaran (KNKG, 2019).

Transparansi merupakan prinsip yang memastikan bahwa perusahaan mengungkapkan semua hal material diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, akuntabilitas merupakan prinsip yang memastikan perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk mencapai tujuan perusahaan serta pemantauan efektif terhadap keseluruhan jajaran manajemen untuk mencapai visi dan misi perusahaan, responsibilitas merupakan prinsip yang mengakui hak-hak para pemegang saham serta memastikan keberlanjutan usaha perusahaan, independensi merupakan prinsip yang mengharuskan perusahaan dikelola secara independen dan kesetaraan atau kewajaran adalah prinsip yang melindungi seluruh hak pemegang saham dan memastikan perlakuan setara pada seluruh pemegang saham (KNKG, 2019).

Implementasi atas *corporate governance* diukur dengan menggunakan *Corporate governance Scorecard*. Indikator *corporate governance* juga dikeluarkan oleh *The globe and mail* yang merupakan sebuah surat kabar terbesar dan terpercaya di Kanada yang telah terbit dari tahun 1936. Pada publikasi tersebut variabel *corporate governance* ini terdiri dari 4 sub-indeks yaitu *board composition, shareholding and compensation policy, shareholder rights policy* dan *disclosure policy*.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengukur kualitas dari *corporate governance* suatu

perusahaan yang disebut sebagai *governance scorecard*. Terdapat beberapa peneliti dibawah ini yang telah melakukan penelitian.

Tabel 1. *Research Gap* pada *Corporate governance Scorecard*

Peneliti	Topik Penelitian	Metode Analisis	Gaps
Arora, A., dan Bodhanwala., S. (2017)	<i>Relationship between Corporate governance Index and Firm Performance</i>	Variabel <i>governance</i> yang digunakan yaitu <i>board size rating, proportion of independen directors, dummy variable in board meetings, proportion of promoter's equity, institutional shareholding</i> dan <i>non-promoter shareholding</i>	<i>Corporate governance Scorecard</i> dibentuk menggunakan beragam variasi variabel yang diolah peneliti
Black., et al. (2017)	<i>Corporate governance Indices and Construct Validity</i>	Variabel <i>governance</i> yang digunakan yaitu <i>board structure, disclosure, board ownership</i> dan <i>shareholder rights</i>	<i>Corporate governance Scorecard</i> dibentuk menggunakan penilaian dikotomi dan beragam variabel yang diolah peneliti
Zitouni, T. (2016)	<i>Index Approach of Corporate governance</i>	Variabel <i>governance</i> yang digunakan yaitu <i>ownership structure, structure the board of directors, structure of the audit committee, dan another seven variables</i>	<i>Corporate governance Scorecard</i> dibentuk menggunakan beragam variasi pengukuran dan variabel yang diolah peneliti
Dharmawan, C.I, Ulum, I., Wahyuni, E.D. (2017)	Pengaruh <i>Corporate governance Index</i> terhadap Ketepatan Waktu <i>Corporate Internet Reporting</i>	Variabel <i>governance</i> yang digunakan meliputi 13 aspek dari <i>The Indonesian for Corporate governance</i>	<i>Corporate governance Scorecard</i> dibentuk menggunakan skor dari <i>Corporate governance Perception Index</i> yang dikeluarkan oleh <i>The Indonesian for Corporate governance</i>
Putra, I.M., Dewayanto, T. (2019)	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate governance Index</i> dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan	Variabel <i>governance</i> yang digunakan meliputi 32 indikator yang terdapat dari <i>board composition, audit committee, remuneration committee, shareholder rights, financial affairs & audit, dan disclosure</i>	<i>Corporate governance Scorecard</i> dibentuk menggunakan penilaian dikotomi berdasarkan pedoman umum <i>corporate governance</i>

Berdasarkan pada penelitian ini, terdapat perbedaan pengukuran atas *Corporate governance Scorecard*, sehingga hal ini belum dapat memastikan pengukuran yang pasti untuk mengukur kualitas dari *corporate governance* pada perusahaan.

Dalam mengukur kemajuan pasar modal Indonesia dalam penerapan tata kelola perusahaan dan mengidentifikasi area-area yang harus diperbaiki dengan memperhatikan praktik keteladanan yang berlaku pada tingkat internasional, beberapa inisiatif dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap praktik tersebut oleh lembaga internasional yaitu *Reports on the Observance of Standards and Codes (ROSC)*, *Credit Lyonnais Securities Asia*, dan *ASEAN CG Scorecard*.

Atas hal tersebut, belum terdapat pengukuran yang pasti dalam mengukur kualitas dari *corporate governance* sehingga peneliti ingin melakukan penelitian kembali menggunakan panduan dari *The globe and mail* yang diuji pada penelitian Lin dan Lin (2019) dalam melakukan pengukuran indikator *corporate governance*, dimana peneliti dalam menggunakan panduan ini akan menguji dua populasi sampel penelitian pada perusahaan terbuka yang ada di Indonesia yaitu perusahaan yang konsisten masuk dalam LQ45 selama periode penelitian dengan perusahaan Non-LQ 45 yaitu perusahaan yang diinvestasikan oleh JiwaSraya dan Asabri.

Peneliti ingin menggunakan panduan dari *The globe and mail* karena (a) jurnal yang melakukan penelitian dengan panduan ini menemukan

pengukuran secara konsisten elemen *corporate governance* yang berpengaruh pada kinerja perusahaan (b) menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan saham pada perusahaan (c) penelitian dapat dilakukan secara *low-cost* karena mengambil informasi dari laporan keuangan (d) panduan yang dibuat berdasarkan regulator dari US dan Kanada (e) panduan tersebut telah diuji untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Standard and Poor* yang merupakan perusahaan pemeringkat atas saham dan obligasi terbesar di dunia (f) belum terdapat penelitian di Indonesia yang menggunakan panduan *The globe and mail* (g) panduan tersebut sudah mencakup prinsip OECD dan KNKG dan (h) panduan ini sesuai dengan negara berkembang yang menyesuaikan implementasi berdasarkan prinsip GCG (*principle-based approach*).

Peneliti menggunakan dua populasi penelitian yaitu perusahaan LQ45 yang konsisten selama periode penelitian dan Non-LQ 45 yaitu perusahaan yang diinvestasikan oleh JiwaSraya dan Asabri. Alasan penggunaan perusahaan yang diinvestasikan oleh JiwaSraya dan Asabri adalah karena (a) perusahaan yang diinvestasikan oleh JiwaSraya dan Asabri memiliki nilai harga saham yang tinggi kemudian menjadi rendah di Rp. 50 (b) pemilihan investasi oleh JiwaSraya dan Asabri memiliki indikasi perusahaan secara umum memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik (c) pemilihan investasi oleh JiwaSraya dan Asabri tidak mempertimbangkan adanya implementasi *corporate governance* pada perusahaan tersebut.

Peneliti ingin melakukan perbandingan populasi sampel tersebut dengan perusahaan LQ45 yang konsisten selama periode penelitian karena (a) kriteria perusahaan yang masuk dalam LQ45 dipertimbangkan dari likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan selama 6 bulan (b) perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi, kondisi keuangan perusahaan yang baik, prospek pertumbuhan yang baik, memiliki kapitalisasi pasar yang besar, frekuensi perdagangan saham yang tinggi dan memiliki *corporate governance* yang baik.

Atas hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terhadap perusahaan yang masuk ke dalam LQ45 dan non-LQ45 serta melihat dampak *corporate governance* pada dua populasi sampel penelitian tersebut pada periode covid dan non-covid.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan utama pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan kinerja dan *corporate governance* antara perusahaan LQ45 dan non-LQ45?
- b. Apakah terdapat perbedaan kinerja dan *corporate governance* antara perusahaan LQ45 dan non-LQ45 pada periode covid dan non-covid?
- c. Apakah terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap profitabilitas?
- d. Apakah terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap kinerja saham?
- e. Apakah terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap nilai perusahaan?

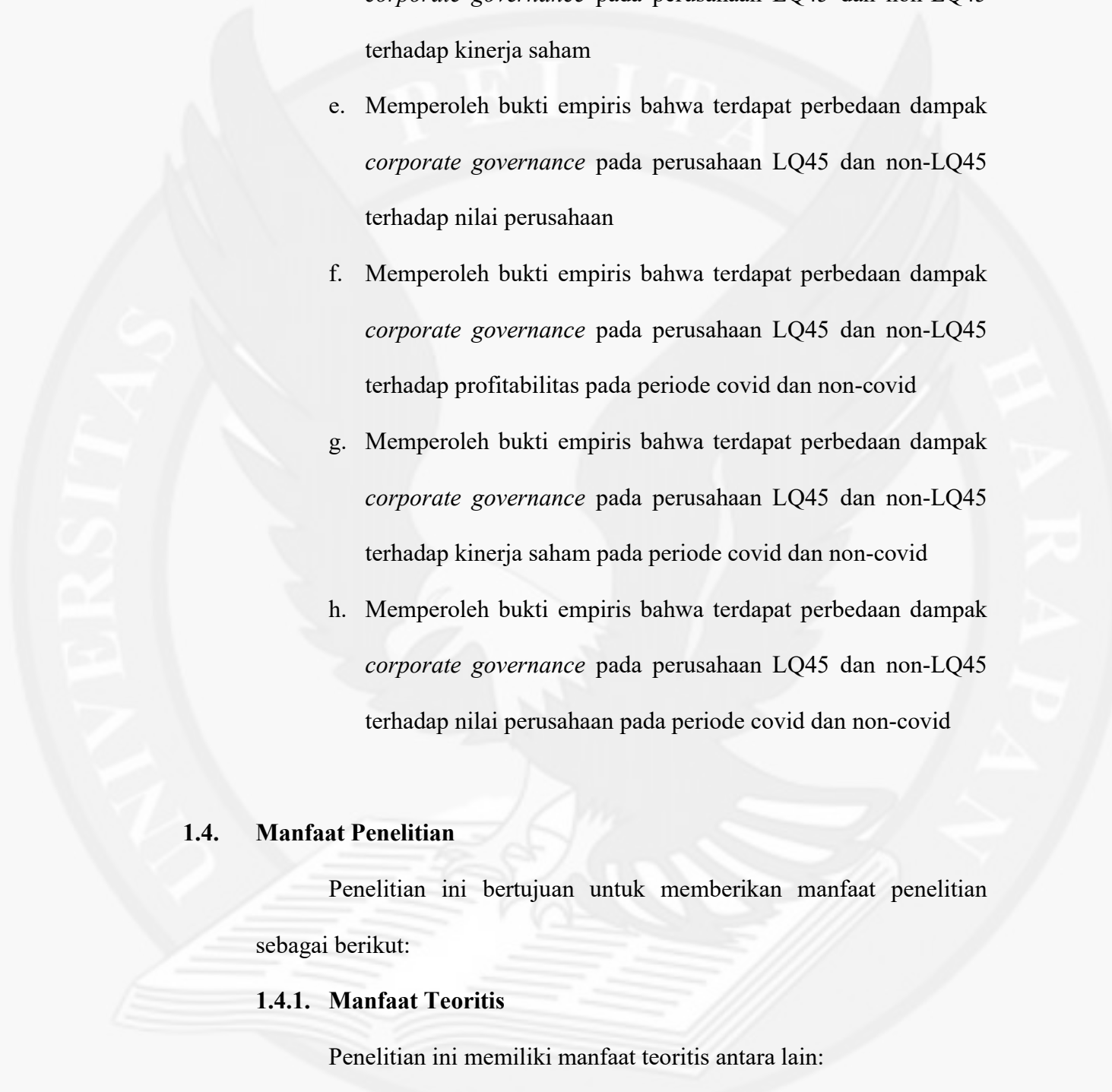
- f. Apakah terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap profitabilitas pada periode covid dan non-covid?
- g. Apakah terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap kinerja saham pada periode covid dan non-covid?
- h. Apakah terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap nilai perusahaan pada periode covid dan non-covid?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini secara umum adalah untuk menguji dampak *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45.

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dibawah ini yaitu:

- a. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan kinerja dan *corporate governance* antara perusahaan LQ45 dan non-LQ45
- b. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan kinerja dan *corporate governance* antara perusahaan LQ45 dan non-LQ45 pada periode covid dan non-covid
- c. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap profitabilitas

- 
- d. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap kinerja saham
 - e. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap nilai perusahaan
 - f. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap profitabilitas pada periode covid dan non-covid
 - g. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap kinerja saham pada periode covid dan non-covid
 - h. Memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan dampak *corporate governance* pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45 terhadap nilai perusahaan pada periode covid dan non-covid

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis antara lain:

- Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan ilmu *corporate governance* dalam

menjelaskan indikator yang memiliki pengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan *Agency Theory* pada situasi ekonomi yang dilanda pandemi Covid dan skandal yang terjadi di berbagai perusahaan.
- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Manajerial

Penelitian ini memiliki manfaat manajerial antara lain:

- Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengevaluasi dan mengimplementasikan *good corporate governance* untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para investor untuk melakukan pembelian/pelepasan investasi terhadap suatu perusahaan pada variabel *corporate governance* yang signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas, kinerja saham dan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika dibawah ini untuk mempermudah penyajian dan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penjelasan dari berbagai literatur mengenai kerangka teoritis dari penelitian terdahulu serta menggambarkan model penelitian dan diakhiri dengan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang model penelitian, objek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisa data yang disesuaikan dengan teori dan hipotesis yang telah dibentuk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, serta berisi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

